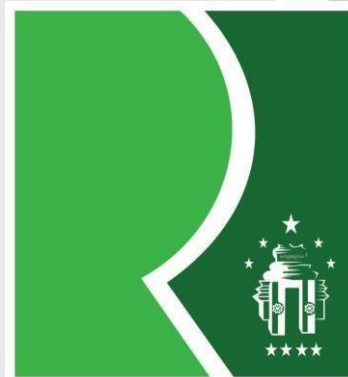


**PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF DAN SUBJECTIF
WELL BEING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWA PSIKOLOGI UNIRA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi Program Studi Psikologi



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

OLEH :

HELINA SUCIATI (1873201011)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022

HALAMAN JUDUL
PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF DAN
SUBJECTIFWELL BEING TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PSIKOLOGI
UNIRA MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
SarjanaPsikologiProgram Studi Psikologi



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

OLEH :

HELINA SUCIATI (1873201011)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Perilaku Konsumtif Dan Subjectif WellBeing
Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Psikologi Unira
Malang
Disusun Oleh : Helina Suciati
NIM : 1873201011
Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim penguji

Malang, 26 Mei 2022

Mengetahui & Menyetujui

Kaprodi,



(Abdul Latif AA, S. Psi., M. Si)
NIDN. 0713128704

Pembimbing,



(RR. Hesti Setyodiah Lestari, M.Psi., Psikolog)
NIDN. 0716107605

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Subjectif Well Being Terhadap Kepercayaan Diri

Mahasiswa Psikologi Unira Malang

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Helina Suciati

1873201011

Telah diperiksa dan disetujui untuk di pertahankan di depan tim penguji

Malang 08 Agustus 2022

Pembimbing



(RR. Hesti Setyodiyah Lestari, M.Psi., Psikolog)
NIDN. 0716107605

Ketua Penguji



(Abdul Latif AA, S. Psi., M. Si)
NIDN. 0713128704

Anggota Penguji



(Titin Kholisna, S.Psi, M.Pd)
NIDN. 0715068406

Malang, 8 Agustus 2022

Mengesahkan

Dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik



(RR. Hesti Setyodiyah Lestari, M.Psi., Psikolog)
NIDN. 0716107605

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helina Suciati

Nim : 1873201011

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia mendapatkan sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 8 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Helina Suciati

ABSTRAK

Helina, Suciati.2022 Pengaruh perilaku konsumtif dan subjectif well being terhadap kepercayaan diri mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang (Dosen Pembimbing RR. Hesti Setyodyah, M.Psi., Psikolog)

Salah satu dampak era globalisasi saat ini memberikan beberapa pengaruh terhadap mahasiswa adalah perubahan perilaku membeli yang cenderung pada pembelian secara berlebihan atau bisa disebut dengan perilaku konsumtif, mahasiswa tidak lagi melakukan pembelian yang berdasarkan kebutuhannya saja namun juga pemenuhan keinginan yang berlebihan (Erich Fromm, 1995). Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa semakin dirinya mengikuti trend maka dia merasa bisa masuk ke segala kelompok pertemanan, beberapa mahasiswa juga melakukan pembelian dikarenakan tertarik pada iklan, ingin koleksi, bahkan mencari sebuah status untuk dipuji oleh orang lain, maka dari itu dibutuhkan subjectif well being sebagai pembatas untuk meminimalisir kecenderungan perilaku konsumtif tersebut dengan selalu merasa cukup dan mau mengevaluasi diri dalam kesehariannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan perilaku konsumtif dan subjectif well being terhadap kepercayaan diri mahasiswa, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan jenis penelitian uji pengaruh yang ditujukan untuk membedah apakah ada dampak antara perilaku konsumtif dan subjectif well being pada kepercayaan diri mahasiswa, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 29,823 yang dibandingkan dengan F tabel sebesar 3.132 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $F_{0.000} < \text{tingkat kesalahan } \alpha=0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hingga bisa dikatakan yakni perilaku konsumtif dan subjectif well being berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa prodi Psikologi Unira Malang.

Kata Kunci : *perilaku konsumtif,subjectif well being,kepercayaan diri mahasiswa*

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Helina, Suciati. 2022 The influence of consumptive behavior and subjective well being on the self-confidence of students of Psychology Study Program, Raden Rahmat Islamic University, Malang (Supervisor Lecturer RR. Hesti Setyodyah, M.Psi., Psychologist)

One of the impacts of the current era of globalization that has had some influence on students is the change in buying behavior that tends to buy excessively or can be called consumptive behavior, students no longer make purchases based on their needs but also fulfill excessive desires (Erich Fromm, 1995). . Some students argue that the more they follow the trend, the more they feel they can fit into all groups of friends, some students also make purchases because they are interested in advertisements, want collections, and even look for a status to be praised by others, therefore subjective well being is needed as a barrier. to minimize the tendency of consumptive behavior by always feeling self-sufficient and willing to evaluate themselves in their daily lives. This study aims to determine the significant influence of consumptive behavior and subjective well-being on student self-confidence, this study uses a quantitative methodology with this type of influence test research aimed at dissecting whether there is an impact between consumptive behavior and subjective well-being on student self-confidence, the results of This study shows that the calculated F value is 29.823 which is compared to F table of 3.132 which means $F_{\text{arithmetic}} > F_{\text{table}}$ and a significance value of $F_{0.000} < \text{error rate } \alpha = 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be said that consumptive behavior and subjective well being influences the self-confidence of the students of the Psychology Study Program at Unira Malang.

Keywords: consumptive behavior, subjective well being, student self-confidence



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan hidayah, kesehatan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian untuk skripsi dengan judul “Pengaruh Perilaku Konsumtif Dan Subjectif Well Being Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa”

Tujuan penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih yang dalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ibu Suwarti dan Bapak Wuriyanto atas doa dan dukungannya hingga saya mampu menyelesaikan jenjang program studi S1.
2. Bapak Rektor UNIRA H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Dosen Pembimbing saya RR. Hesti Setyodyah, M.Psi., Psikolog, yang atas arahan beliau sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Latif AA, S. Psi., M. Si. Selaku Ketua Program Studi Psikologi.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan pahala berlipat atas ilmu yang telah diberikan dengan ikhlas.

6. Keluarga besar saya dan teman-teman terdekat saya yang dengan tulus mendo'akan dan memotivasi dalam mencari ilmu.
7. Guru-guru saya yang telah tulus mendoakan dan mendidik saya hingga saat ini.
8. Sahabat sahabat saya di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang selalu mensuport saya dalam berproses di PMII hingga saat ini.
9. Semua teman-teman Psikologi angkatan 2018 yang telah mensuport penulis agar tetap semangat dalam menjalankan perkuliahan dari awal hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah diberikan kekuatan untuk tetap mengerjakan skripsi ini. Penulis mengakui skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan hati terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kemajuan penulis. Teriring do'a jazakumullahu ahsanal jaza' dan mudah-mudahan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis dan pembaca. Amin.

Peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Teoritik	10
2.1.1 Perilaku Konsumtif	10
2.1.2 Subjective Well-Being	17
2.1.3 Kepercayaan Diri (Self Confidence)	28
2.2. Kajian Empiris	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.3.1 Variabel Penelitian	39
3.3.2 Definisi Operasional.....	42
3.4 Populasi dan Sampel.....	43
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Hasil Penelitian.....	60
4.1.1 Gambaran Umum Responden	60
4.1.2 Hasil Analisis Data.....	56
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	68
4.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74
4.2 Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN	82
Kuesioner Penelitian	82
Uji Statistik	91



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print.....	41
Tabel 2. Skor Pernyataan Skala Likert.....	46
Tabel 3. Blue print perilaku konsumtif.....	48
Tabel 4. Blue Print Subjectif Well Being.....	48
Tabel 5. Blue Print Kepercayaan Diri.....	49
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif.....	50
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Subjectif Well Being.....	50
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri.....	50
Tabel 9. Uji Realibilitas.....	51
Tabel 10. Deskripsi Responden Dari Jenis Kelamin.....	60
Tabel 11. Hasil Skor Mean.....	62
Tabel 12. Kategorisasi Perilaku Konsumtif.....	63
Tabel 13. Kategorisasi Subjectif Well Being.....	65
Tabel 14. Kategorisasi Kepercayaan Diri.....	66
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas X1 dan X2.....	68
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Y.....	69
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 18. Hasil Uji T.....	73
Tabel 19. Hasil Uji F.....	74
Tabel 20. Uji R.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian.....	40
Gambar 2. Grafik Grafik Kategorisasi Variabel Perilaku Konsumtif	64
Gambar 3. Grafik Kategorisasi Variabel Subjectif Well Being	65
Gambar 4. Grafik Kategorisasi Variabel Kepercayaan Diri	66



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang ada pada era saat ini memberikan beberapa pengaruh terhadap masyarakat Indonesia, salah satunya adalah perubahan perilaku membeli pada masyarakat, mengemukakan bahwa dengan tersedianya tempat perbelanjaan yang semakin hari semakin tersebar, hal tersebut membuat mudahnya akses berbelanja masyarakat serta hal ini menjadikan berbelanja menjadi hal yang menarik untuk dilakukan karena semakin bervariasinya model-model promosi setiap produk dan tempat belanja Yuliantari (2015).

Seseorang yang memiliki kecenderungan membeli sesuatu dikarenakan sifat konsumtif nantinya akan berlanjut pada pembelian barang yang lain, mereka akan memiliki tingkat penghargaan diri yang cukup rendah dan cenderung suka berkhayal. Bahkan mereka sering termotivasi untuk membeli suatu bukan karena produk yang mereka beli akan tetapi mereka ketagihan akan proses pembelian tersebut. Para peneliti menemukan bahwa orang yang memiliki sifat atau berperilaku konsumtif akan sering membeli pakaian dan juga produk lain yang menunjang penampilan mereka contohnya perhiasan, sepatu dan kosmetik (Johnson & Attman, 2009)

Penelitian terdahulu yang di lakukan Harnum (2012) mengemukakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi tingkat teknik kontrol diri mahasiswa maka akan semakin rendah juga

kecenderungan perilaku konsumtifnya. Sebaliknya apabila kontrol dirinya rendah maka akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtifnya.

Mahasiswa yang baru memasuki usia dewasa yang merupakan masa peralihan dan pencarian jati diri, dimana para remaja mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal, ingin dianggap keberadaannya dan diakui eksistensinya oleh lingkungan dengan berusaha menjadi lingkungan tersebut.

Gumulya dan Widiastuti (2013) mengemukakan bahwa ada sekitar 48,9% remaja di Jakarta memiliki kecenderungan perilaku konsumtif. (Ambarwati, 2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Perilaku konsumtif pada mahasiswa di Indonesia sekitar 60%. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Maula & Kustanti (2018) yang mengemukakan bahwa perilaku konsumtif pada remaja di kota Medan sebanyak 64,64%.

Erich Fromm (1955) mengemukakan bahwa ada perilaku pembelian impulsif pada mahasiswi dalam melakukan pembelian. Mereka akan cenderung mengikuti keinginan sesaat dan emosi semata. Seseorang melakukan pembelian impulsif karena tidak dapat mengendalikan atau mengatasi dorongan untuk membeli sesuatu. Pembelian dengan jenis ini lebih cocok dikaitkan dengan wanita yang masih mengutamakan sisi emosionalitas jika dibandingkan dengan laki-laki (Utami, 2008).

Kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama dengan orang lain yang menyebabkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai atribut yang sedang trend. Salah satu caranya dengan berperilaku konsumtif, seperti: memakai barang-barang yang terbaru atau barang-barang yang sedang tenar belakangan ini, memakai

kendaraan ke kampus, dan pergi ke tempat-tempat mewah untuk bersenang-senang (restoran, kafe, mall, dan tempat-tempat lainnya. Mahasiswa kerap dijadikan target pemasaran berbagai produk industri, karena karakteristik kebanyakan dari mereka yang labil, spesifik dan mudah untuk dipengaruhi sehingga akhirnya mendorong munculnya berbagai gejala dalam perilaku membeli yang tidak wajar (Haryani, 2015). Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa cenderung konsumtif adalah rasa ingin tahu apa yang ada di trend terbaru, seperti yang sudah peneliti amati bahwa sebagian mahasiswa di prodi psikologi unira malang ketika berpenampilan mereka mendapat refrensi model gaya berpakaian dari influencer di media sosial atau postingan tentang trend berpakaian yang terbaru, banyak juga para mahasiswa yang mengaku suka berburu pada event-event diskon di toko-toko online.

Perilaku pembelian secara berlebihan patut dipelajari dan diteliti karena dapat memiliki efek negatif pada individu dan juga masyarakat. Menurut Tambunan (2001), perilaku konsumtif dapat terus mengakar di dalam gaya hidup sekelompok remaja Bukan hanya dalam trend berbusana, namun gaya hidup konsumtif mahasiswa di prodi psikologi unira malang juga dapat dilihat dari beberapa perilaku yang nampak contohnya seberapa sering mereka berkumpul dengan teman nya di kedai-kedai kopi di dekat kampus setiap hari, seberapa sering mereka memesan makanan lewat gojek, shoope food yang kata mereka pilihan menunya lebih variatif, bercerita tentang tagihan paylater, pembahasan trend mode terkini hingga keinginan membeli barang yang tidak sesuai kebutuhan.

Mahasiswa yang dalam masa perkembangan nantinya akan menjadi orang-orang dewasa dengan gaya hidup konsumtif, apabila perilaku konsumtif ini tidak di kurangi sebagaimana mestinya. Gaya hidup konsumtif harus

didukung oleh kekuatan finansial yang memadai, Individu dengan pola konsumsi berlebihan tersebut, dapat mendapatkan masalah misalnya menjadi lebih terbebani oleh utang yang dapat menyebabkan kebangkrutan (Faber, O'Guinn, & Krych, 1987).

Perilaku konsumtif yang terjadi pada mahasiswi disebabkan karena ingin mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosialnya. Hal tersebut mendorong mahasiswi berbelanja barang atau jasa bukan karena kebutuhan namun berdasarkan keinginan atau memenuhi rasa puas (Anggreini, 2014). Adanya informasi mengenai diskon serta midnight sale juga menjadi penyebab mahasiswi berperilaku konsumtif. Ketika mendengar diskon atau midnight sale mahasiswi tersebut sulit untuk menahan dan mengontrol diri untuk tidak berbelanja (Anggreini, 2014).

Salah satu hal yang mengambil peranan penting bagi mahasiswa adalah pembentukan kepercayaan diri. Kepercayaan diri tidak terbentuk begitu saja, melainkan melalui sebuah proses. Kepercayaan diri yang kuat dapat terbentuk apabila seorang remaja mampu memahami kelemahan dirinya dan dapat bereaksi secara positif sehingga tidak menyebabkan adanya perasaan rendah diri (Thursan Hakim, 2002).

Rasa percaya diri yang tinggi akan membuat mahasiswa mampu menjadi dirinya sendiri, yakin pada dirinya dan menerima diri apa adanya. Selain itu, mereka tidak akan mudah terbujuk rayuan iklan ataupun mengikuti teman-teman mereka sehingga mengarah pada perilaku konsumtif, individu harus mampu bagaimana cara merasa cukup dan mampu berpuas diri (kesejahteraan subjektif) dengan apa yang sudah mereka miliki sesuai kebutuhan, sehingga mampu untuk menekan

keinginan-keinginan yang berlebihan sehingga akan mengarah pada perilaku konsumtif. Namun sebaliknya, apabila mereka memiliki rasa percaya diri yang rendah, mereka akan dengan mudah terbuju rayuan iklan dan kemudian muncullah perilaku konsumtif (Murbani, 2010)

Menurut Brandon (dalam Rahman, 2013) menyebutkan harga diri sebagai kunci yang sangat penting untuk mengenal perilaku seseorang. Harga diri berpengaruh pada proses berpikir, emosi, keinginan, nilai-nilai, dan tujuan individu. Harga diri merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa mampu di dalam mengatasi suatu masalah dan merasa berharga. Dengan kata lain, harga diri merupakan integrasi dari kepercayaan pada diri sendiri (*self confidence*) dan penghargaan pada diri sendiri (*self respect*).

Kurangnya rasa percaya diri yang terjadi pada mahasiswa disebabkan karena mahasiswa merasa dirinya memiliki kekurangan dan tidak sama dengan kelompok teman sebayanya dalam konteks secara fisik. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa memilih untuk menutupi kekurangan yang ada pada dirinya dengan berusaha berpenampilan sama dengan kelompoknya. Santrock (2005) mengemukakan bahwa penampilan fisik sangat berpengaruh pada rasa percaya diri mahasiswa.

Mahasiswa yang tidak percaya diri cenderung akan menggunakan produk fashion bermerek sebagai kompensasi terhadap kekurangan yang dimilikinya. Dengan begitu mahasiswa yang kurang memiliki rasa percaya diri yang kuat secara otomatis akan menggunakan mode-mode yang sedang marak dikalangannya, guna menambah rasa kepercayaan diri pada mahasiswa tersebut (Pranoto, 2010). maka

dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul pengaruh Perilaku Konsumtif Dan Subjectif Well Being Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah tingkat konsumtif pada mahasiswa Psikologi UNIRA Malang?
2. Berapakah tingkat subjecting well being pada mahasiswa Psikologi UNIRA Malang?
3. Berapakah tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa Psikologi UNIRA Malang
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif dan subjectif well being dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Psikologi UNIRA Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif mahasiswa psikologi UNIRA Malang;
2. Untuk mengetahui tingkat subjecting well being pada mahasiswa Psikologi UNIRA Malang;
3. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mahasiswa psikologi UNIRA Malang;
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif dan subjectif well being dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Psikologi UNIRA Malang;

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik

berupa teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan, masukan dan informasi yang berarti bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial dan psikologi positif terutama dalam hal pengaruh perilaku konsumtif dan subjectif well being mahasiswa terhadap kepercayaan diri mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

b. Bagi Mahasiswa Lainnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi remaja (mahasiswa) dalam pembinaan pribadi yang sehat terutama berhubungan dengan pembelian suatu produk agar dapat lebih mengutamakan kebutuhan yang menjadi prioritas utama bukan berdasarkan keinginan atau gengsi semata.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian Ini Dapat Digunakan Untuk Refrensi Bagi Peneliti Yang Akan Mengembangkan Terkait Hubungan Perilaku Konsumtif Dan Subjectif Well Being Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa.